

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**

**SISTEM INFORMASI PROSES PRODUKSI**

**PT PEI HAI INTERNASIONAL WIRATAMA INDONESIA**



Oleh:  
**Yayuk Imelda Yanti**  
NIM 1862160

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**  
**2021**



Edit dengan WPS Office

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**  
**SISTEM INFORMASI PROSES PRODUKSI**  
**PT. PEI HAI WIRATAMA INTERNASIONAL**

Jl. Raya Mojoagung KM 71 Jombang  
Telp (0321)496245



Dibuat Oleh :

1. Yayuk Imelda Yanti 1862160

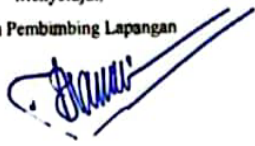
Jombang, 15 Desember 2021

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan



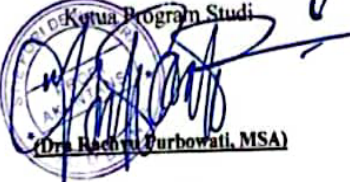
(Aan Aminudin)

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



(Nurhavati SE, M.Si)

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi



(Dra Rochyul Furbowati, MSA)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam menempuh matakuliah Kuliah Kerja Magang (KKM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang.

Kuliah Kerja Magang (KKM) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKM tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiahan dan bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami mahasiswa KKM STIE PGRI Dewantara Jombang yang bertempat di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia Jombang akan melaporkan kegiatan KKM. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran kegiatan kerja, proses kerja, serta tata cara kerja yang dilakukan di dalam PT Pei Hai internasional Wiratama Indonesia.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini. pada kesempatan kali ini saya berterima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Rachyu Purbowati, Dra., MSA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga laporan ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Seluruh staff dan karyawan di PT PEI HAI atas bimbingan dan arahnya kepada kami selama melakukan Kuliah Kerja Magang.



3. Personalia maupun staff personalia yang mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan dalam Kuliah Kerja Magang
4. Divisi Produksi yang telah mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan dalam Kuliah Kerja Magang.
5. Orang tua kami yang selalu mendukung dan membantu baik moril dan materil kepada kami, sehingga pada saat ini kami dapat menyelesaikan laporan ini.
6. Rekan- rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan laporan ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan KKM ini dan juga pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan laporan KKM ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga laporan KKM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jombang,15 Desember 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	2
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG</b>	
2.1 Sejarah PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia.....	3
2.2 Struktur Organisasi PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia.....	4
2.3 Kegiatan umum perusahaan.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG</b>	
3.1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Di Tempat Magang.....	9
3.2 Aspek Yang Menjadi Topik Dalam Kajian.....	9
3.3 Sistem Informasi Proses Produksi.....	14
3.4 Sistem Pengendalian Biaya Produksi.....	15
3.5 Fakta dilapangan.....	17
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi PT Pei Hai.....	7
Gambar 2.2 Finish Produk Sepatu PT Pei Hai Internasional Wiratama.....	8
Gambar 3.1 Flow Chart Kegiatan Operasional Proses Produksi PT Pei Hai	10



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jam Kerja.....	8
Tabel 3.1 Komponen Harga Pokok Produksi PT Pei Hai.....	16



## LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Pendamping Lapangan.....	20
Lampiran 2 Formulir Aktivitas Harian Magang/log book.....	21
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM).....	23





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah kerja magang (KKM) adalah kegiatan intrakurikuler (bagian tidak terpisahkan dari proses pendidikan) yang berupa kegiatan belajar dilapangan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teori kedalam praktek lapangan. Selain itu kegiatan kuliah kerja magang merupakan media pembelajaran dalam pengembangan softskill mahasiswa dengan pengalaman praktis di lapangan.

Kenyataan dilapangan sering kali menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum mampu mengoptimalkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di dalam dunia kerja. Hal itu disebabkan karena adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan yang lebih kompleks. Dengan melaksanakan kuliah kerja magang mahasiswa dibekali dengan keahlian praktis yang sesuai dengan kondisi kerja pada saat ini, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan teknis dalam suatu disiplin ilmu dengan dunia kerja.

Berdasarkan himbauan dari program studi manajemen STIE PGRI Dewantara, maka penulis selaku pelaksana termotivasi untuk melakukan magang di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia. Dengan memilih dan mengikuti kuliah kerja magang penulis dapat mengetahui dan memahami kondisi dalam dunia perindustrian, khususnya dalam bidang desain atau sample dan pengelolaan warehouse material atau gudang bahan PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia sebagai perusahaan multinasional. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan professional yang berwawasan global.

Tidak semua perusahaan terutama perusahaan asing atau multinasional dengan mudah menerima mahasiswa magang. Bersyukur penulis dapat diterima di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia,

namun demikian tetap ada aturan yang harus dipatuhi, misalnya dilarang memfoto kegiatan yang sedang berlangsung.



## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengenalkan dan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan ilmu manajemen serta mengaplikasikannya dalam dunia kerja
- c. Meningkatkan softskill mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku)

## **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang**

1.3.1 Mahasiswa mampu mengenal, mengetahui, menganalisis kondisi lingkungan kerja

1.3.2 Mahasiswa memiliki pemahaman tentang aplikasi ilmu manajemen dalam dunia kerja

1.3.3 Mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dan memiliki rasa percaya diri dalam bersikap dan berprilaku

1.3.4 Mahasiswa memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok

## **1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang berada di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia. Yang terletak di jalan raya Mojoagung km 71 Surabaya, Peterongan, Jombang, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan di departemen desain atau samples dan warehouse material atau gudang bahan PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia.

## **1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kegiatan magang di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia adalah tanggal 10 Desember 2021 sampai dengan



tanggal 10 Januari 2022. Kegiatan magang dilakukan mengikuti jam kerja perusahaan, yakni hari senin sampai sabtu. Jam kerja dihari senin sampai jumat selama 9 jam kerja mulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00 sedangkan untuk hari sabtu dan minggu libur.



## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

#### 2.1 Sejarah PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia

##### 2.1.1. Sejarah pendirian

Berdasarkan Kepala Kantor Pertahanan Kabupaten Jombang dengan Nomor: SK32/IL/35.12/1994 tentang pemberian ijin lokasi untuk keperluan pembangunan pabrik sepatu olah raga atas nama: PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia. Yang di dirikan oleh Mr Chang Cheng Tsung pada tahun 1993. PT pei hai internasional wiratama Indonesia merupakan perusahaan *manufacture footwear* yang terletak di Dusun Mojokuripan, Desa Jogoloyo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Perusahaan ini merupakan Perusahaan Milik Asing Murni (PMA Murni) yang berdiri pada tanggal 10 Juli 1993 dengan menempati area tanah seluas 35.650m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Guna Bangun (SHGB).

Pada awal berdiri, PT Pei Hai Internasional Wiratama memiliki karyawan sebanyak 1400 orang dan mulai memproduksi sepatu olah raga. Pada tahun 2010 PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia mengalami kenaikan jumlah karyawan yang mencaapai 3.858 WNI dan 12 TKA. Dan pada tahun 2018 PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia kembali mengalami kenaikan jumlah karyawan yang mencapai 3.875 WNI dan 15 TKA. Dari seluruh karyawan tersebut, mayoritas adalah perempuan dan merupakan warga jombang meskipun terdapat karyawan dari daerah lain yang merantau di Jombang.

Setiap harinya, perusahaan dapat menghasilkan 10.000 pasang sepatu/hari dan mampu menghasilkan 2.218.636 pasang sepatu setiap tahun. Sepatu yang di produksi merupakan sepatu olah raga dan di produksi sesuai dengan *order list* dari *customer* dan *buyer*.

PT Pei Hai memproduksi beberapa merk sepatu yang mayoritas adalah merk terkenal di Italy, misalnya: Geox Respira, Emperio Armai, Armai Exchange, Armani Jeans, Zero Cent Cino, Crime London, Kate Spade, Coach dan lain sebagainya. Semu sepatu tersebut memiliki standart



internasional dan tidak di perdagangan di Indonesia. Beberapa negara tujuan ekspor adalah Italia, Jepang,



Hongkong, Korea, Amerika, Rusia dan negara lainnya yang mayoritas negara bagian di Eropa

### 2.1.2. Visi dan misi perusahaan

Dalam proses perjalanan industry perusahaan sangatlah penting adanya visi dan misi yang menjadi landasan dasar dan pedoman bagi manajemen dan karyawan dalam mencapai kesuksesan dalam jangka Panjang. Dengan demikian PT Pei Hai memiliki visi dan misi sebagai berikut

#### Visi:

“Menjadi perusahaan alas kaki yang terdepan dalam memberikan nilai produk dan layanan terbaik di pasar dunia”

#### Misi:

- a. Menjadi perusahaan berskala internasional pilihan utama customer
- b. Memberikan produk alas kaki yang mempunyai nilai jual tinggi dan berkualitas.
- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten, integritas, dan inovatif.

## 2.2 Struktur Organisasi PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia

Struktur organisasi yang ada pada PT Pei Hai Internasional wiratama Indonesia terjabar hubungan antara fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab. Setiap bagian yang ada mempunyai pimpinan yang secara fungsional membantu pimpinan utama dalam hal rencana kerja, penyusunan anggaran, alokasi biaya, pengawasan dan lain-lain. Sedangkan manajer perusahaan mendelegasikan wewenang kepada para manajer bagian

Pembagian tugas dan wewenang di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Board of commissioners* (Dewan Komisaris)
  - a. Merencanakan segala aktifitas perusahaan serta mengawasi tindakan Direksi



- b. Memeriksa surat-surat perseroan, keadaan kas dan keadaan perusahaan
  - c. Memberhentikan direksi apabila telah melanggar anggaran dasar perseroan
2. *President Director* (Direktur Utama)
- a. Memimpin Perusahaan secara keseluruhan dalam melaksanakan kebijakan umum perusahaan
  - b. Menyusun rencana jangka panjang perusahaan
  - c. Wakil dalam tanggung jawab hukum
  - d. Menganalisa perkembangan perusahaan
3. *Senior Finance Manager* (Manajer Keuangan)
- a. Menandatangani dan memeriksa bukti-bukti akuntansi sesuai dengan wewenang yang di tentukan
  - b. Merencanakan sumber dana perusahaan untuk jangka pendek dan jangka panjang
  - c. Mengatur penjualan dan pembayaran produk
  - d. Mengelola kas dengan mencatat seluruh biaya pengeluaran dan pemasukan perusahaan
  - e. Menyusun, menganalisa dan memeriksa laporan keuangan
4. *Marketing Eksport Import*
- a. Memeriksa produk yang akan di kirim
  - b. Mengatur jadwal pengiriman produk
5. *Entering data process* (EDP)
- a. Mengurus permasalahan software untuk seluruh komputer yang digunakan perusahaan
6. *Quality Assurance* (QA)
- a. Merencanakan, menyusun serta menetapkan standart mutu sesuai yang dikehendaki *customer*
  - b. Mengawasi pelaksanaan *Quality Control*
  - c. Menerima dan melaksanakan laporan dalam pelaksanaan *quality*





*control* dari setiap bagian produksi

- d. Mengawasi semua bagian produksi yang sedang berjalan dan mengevaluasi hasil kerja

7. *Production planning and Inventory Control (PPIC)*

- a. Merencanakan maupun mempersiapkan segala bahan-bahan material, perlengkapan dan mesin untuk proses produksi sepatu
- b. Menyusun jadwal produksi dari setiap bagian produksi
- c. Memonitor maupun membandingkan realisasi produksi dengan target produksi
- d. Mengatur dan bertanggung jawab atas pembelian material import

8. *Human Resources departemen Manager (HRD)*

- a. Merencanakan Pelaksanaan seleksi terhadap calon karyawan
- b. Mengurus permasalahan yang berhubungan dengan surat perjanjian maupun ketenagakerjaan
- c. Menyusun program pengembangan tenaga kerja
- d. Menetapkan peraturan ketenagakerjaan maupun menyusun skala gaji tenaga kerja

9. *Warehouse Material Manager*

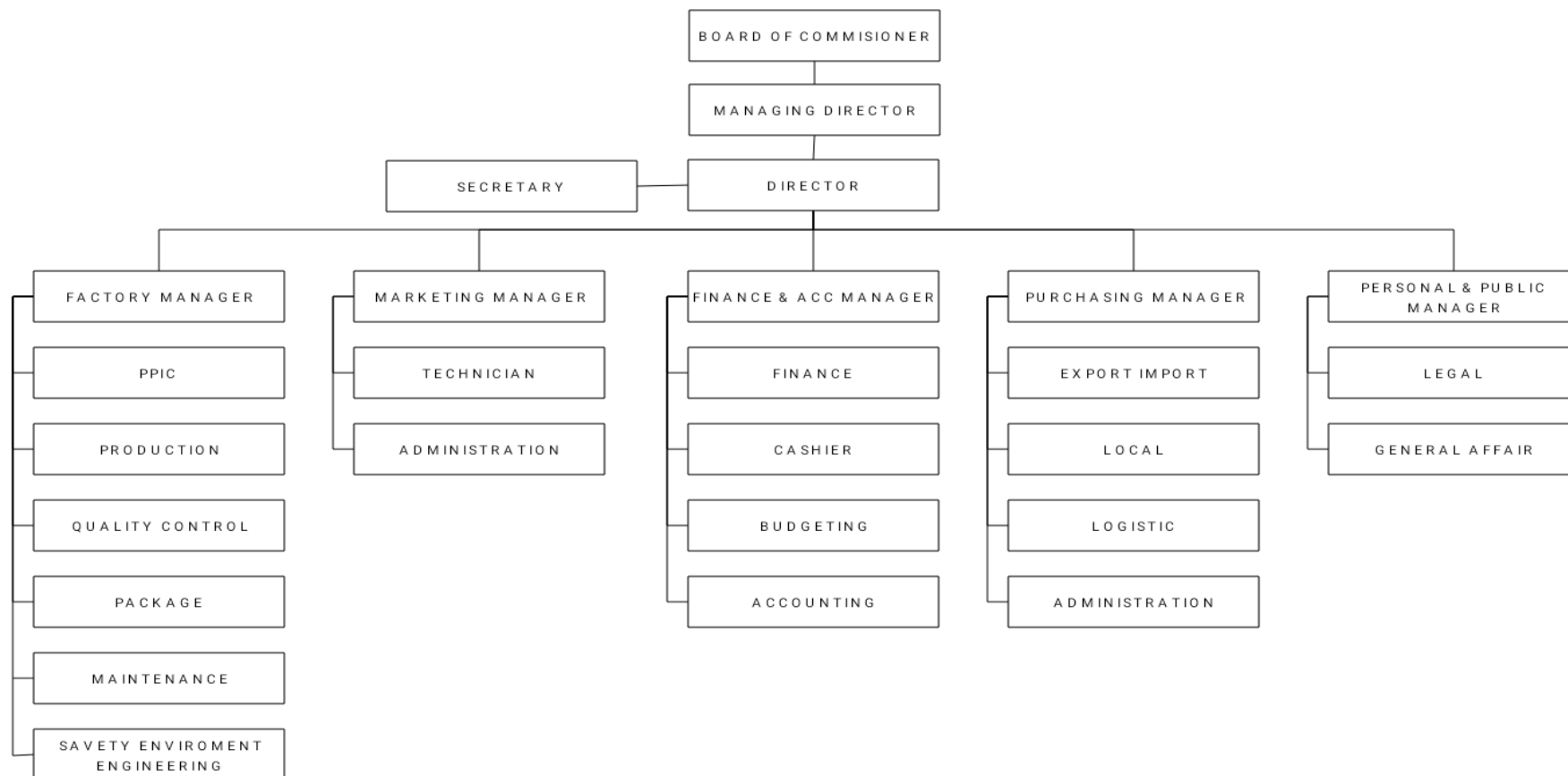
- a. Bertanggungjawab atas datangnya material *import*
- b. Memastikan kualitas material *import*
- c. Membantu menyelesaikan permasalahan dalam gudang serta memberikan solusi
- d. Memantau pemberian bahan material kepada produksi sesuai kebutuhan di PP (petunjuk produksi)

10. *Design Manager*

- a. Bertanggung jawab atas segala macam sampel (contoh) sepatu
- b. Bertanggung jawab atas kualitas dan proses pembuatan sampel.
- c. Memantau karyawan sampel
- d. Bertanggung jawab atas pembuatan petunjuk produksi
- e. Memberikan solusi terhadap proses pembuatan sepatu
- f. Membantu menyelesaikan permasalahan dalam produksi terkait dengan contoh sepatu yang telah dibuat pada departemen sample.







**Gambar 2.1 Struktur organisasi PT Pei Hai**

*Sumber: PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia (2021)*



### 2.3 Kegiatan umum perusahaan

Pelaksanaan kegiatan magang sesuai dengan jadwal yang di tetapkan oleh perusahaan yaitu 5 hari kerja dalam satu minggu dan 8 jam setiap hari dengan satu jam untuk istirahat pada hari senin hingga jumat. Jika kegiatan berkerja melebihi jam yang telah ditentukan maka akan dianggap dan dihitung lembur.

Setiap karyawan wajib mentaati peraturan dan menggunakan seragam yang telah di tentukan oleh perusahaan. Untuk karyawan produksi menggunakan seragam warna hijau, untuk mandor menggunakan warna merah, dan untuk kepala bagian menggunakan biru telur asin. Sedangkan untuk staff menggunakan seragam coklat bata. dan wajib mematuhi protokol covid 19 yang telah di tentukan, karyawan akan di cek suhu badan setiap paginya dan wajib mencuci tangan sebelum masuk tempat kerja. Berikut jadwal kerja karyawan dalam bentuk table

**Tabel 2.1 Jam Kerja**

No	Hari	Jam kerja	Keterangan
1	Senin kamis	07.00-11.00	Jam efektif
		11.00-12.00	Istirahat
		12.00-16.00	Jam efektif
2	Jumat	07.00-11.30	Jam efektif
		11.30-12.30	Istirahat
		12.30-16.00	Jam efektif

*Sumber.* PT Pei Hai Internasional Wiratama, 2021

Berikut hasil produk barang jadi yaitu sepatu dari PT Pei Hai:



**Gambar 2.2 Finish Produk Sepatu PT Pei Hai Internasional Wiratama**  
Sumber: PT Pei Hai Internasional Wiratama, 2021



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

#### **3.1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Di Tempat Magang**

Pelaksanaan magang yang di lakukan oleh mahasiswa dari STIE PGRI Dewantara difokuskan pada bagian proses produksi dan di lakukan secara langsung di lapangan, departemen produksi sangatlah penting dalam proses pembuatan sepatu yang sangat membutuhkan ketelitian dan pengawasan yang ketat agar terciptanya kualitas sepatu yang bagus dan tidak mengeewakan para pembeli dan juga kriteria permintaan BUYER.

Departemen produksi merupakan bagian dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses pembuatan barang. Mulai dari proses pengolahan bahan baku sampai barang jadi dan sampai barang tersebut siap untuk di jual.

Adapun beberapa tugas dari departemen produksi diantaranya yaitu Mengatur kebutuhan operator mesin yang digunakan untuk mengelola barang, Mengatur para pekerja bagian produksi untuk melakukan pengoperasian mesin sesuai dengan standart operasional mesin, menciptakan suatu produk yang sesuai dengan kualitas yang sudah di tetapkan oleh perusahaan, Mengendalikan target produksi yang sudah di tetapkan oleh perusahaan. Meminimalisir barang reject dari hasil produksi

Dengan mahasiswa melakukan magang didepartemen ini, mahasiswa dapat belajar untuk menghadapi perilaku orang lain yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Khususnya pada bagan desain, mahasiswa dapat memahami bagaimana menghadapi customer yang mayoritas berasal dari negara lain.

#### **3.2 Aspek Yang Menjadi Topik Dalam Kajian**

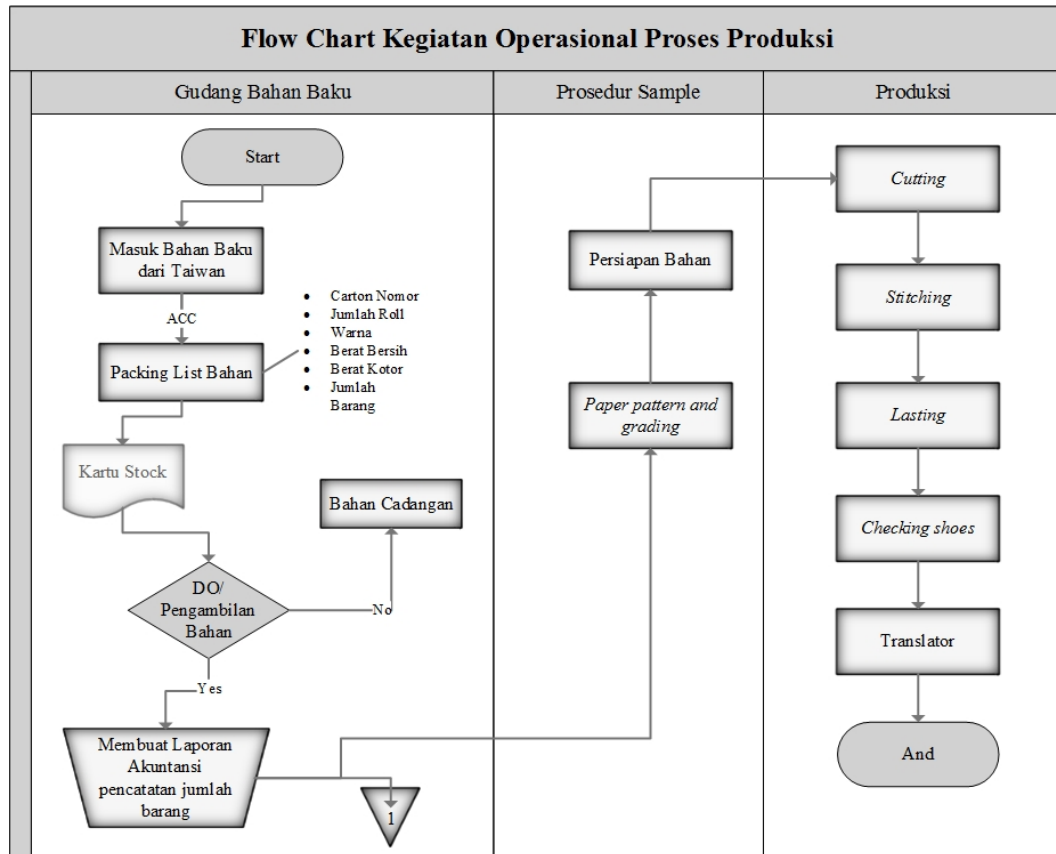
##### **3.2.1 Kegiatan Operasional Proses produksi**

Kegiatan operasional yang dilakukan pada PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia difokuskan kepada pelayanan pemesanan. Karena PT Pei Hai Internasional wiratama Indonesia adalah perusahaan yang

bergerak di bidang jasa pembuatan sepatu yang sesuai dengan permintaan pembeli.







**Gambar 3.1** Flow Chart Kegiatan Operasional Proses Produksi PT Pei Hai

*Sumber: Data Pribadi (2022)*

### 1. *Prosedur Warehouse Material* (gudang Bahan baku)

Salah satu departemen yang ada di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia adalah gudang bahan. Departemen gudang bahan merupakan departemen yang penting. Karena gudang bahan merupakan tempat penerimaan bahan material yang akan digunakan untuk produksi. Material bahan berasal dari beberapa Negara seperti Amerika, Taiwan, China, Italy, India, dan Vietnam. Berikut Prosedur yang

ada di bagian gudang bahan PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia

a. *Packing list* bahan

Sebelum melakukan pengecekan bahan datang terlebih dahulu meminta packing list kepada office Taiwan. Packing list berisi carton nomor, jumlah roll, warna, berat bersih, berat kotor, dan banyaknya barang.

b. Kartu stok

Apabila bahan sudah sesuai dengan packing list yang diberikan oleh office Taiwan. Selanjutnya data harus di masukkan ke dalam kartu stok barang.

c. DO (Pengambilan Bahan)

Jika bahan datang sudah *diconform* QC kepada QA maka bahan boleh di berikan kepada produksi Sesuai dengan kebutuhan produksi

d. Akuntansi

Tahap yang terakhir adalah melaporkan jumlah barang yang diambil produksi kepada akuntansi. Karena setiap akhir bulan ada pencocokan data antara data akuntansi dan data stok barang harus sesuai. Kemudian setiap 4 bulan sekali ada cek opname barang. Cek opname ini mencocokkan data dengan barang nyata. Biasanya yang melakukan pengecekan adalah bea cukai.

2. Prosedur sample departemen

a. *Paper pattern and grading*

Merupakan langkah awal yang di lakukan untuk membuat pola desain dari sepatu. Para pakar membuat desain sepatu sesuai dengan permintaan *customer*. Setelah itu melakukan percobaan pattern dan membuat *cutting die* untuk produksi dan kelengkapan yang lainnya.

b. *Prepare material* (persiapan bahan)

Merupakan kegiatan untuk menerima bahan atau material. Hampir



kegiatan yang dilakukan dalam *prepare material* sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh warehouse *material* departemen hanya saja material yang menjadi stok tidak sama dengan milik Gudang bahan, material lebih beragam dan hanya sedikit. Namun *prepare material* yang dilakukan hanya untuk sample departemen dalam melaksanakan *salesman sample*.

### 3. Produksi

Merupakan kegiatan proses produksi sepatu dari bahan hingga menjadi barang jadi sepatu.

#### a. *Cutting* (Plong)

Merupakan kegiatan pemotongan bahan atau pembentukan bahan yang akan di jahit menjadi *upper*.

#### b. *Stitching* (jahit)

Bagian jahit merupakan bagian yang sangat dibutuhkan, karena bagian ini menggabungkan potongan-potongan material yang sesuai dengan pattern di sambung dan menghasilkan *upper* sepatu.

#### c. *Lasting* (bagian akhir pembuatan sepatu)

Merupakan bagian akhir pembuatan sepatu yang merubah *upper* sepatu menjadi sepatu yang siap di gunakan.

#### d. *Checking shoes*

*Checking shoes* disini merupakan pengecekan sepatu setelah di bagian akhir. Sepatu akan dicek sesuai dengan komen yang di instruksikan oleh *customer*.

#### e. Translator.

Untuk persiapan material di perlukan *translate spec* yang dilakukan translator agar tidak melenceng dari keinginan dari *customer*

### 3.2.2 Proses Produksi

Pada bagian inilah perakitan sepatu dikerjakan, bagian- bagian sepatu yang masih berupa *upper* dan *bottom* di gabungkan hingga menjadi bentuk sepatu. Bagian *upper* yang diproduksi dari devisi *stiching* proses sebelumnya dan bagian *bottom* yang di produksi dari divisi *stockfit*



dirakit dalam proses ini sampai membentuk sepasang sepatu. Hal-hal penting proses assembling bisa dilihat dalam detail berikut.

a. laste

Saat memasuki proses assembling upper dan bottom sudah berupa pasangan atau "set" dengan size yang sudah ditentukan. Untuk membentuk sepatu agar mengikuti kontur kaki digunakan *laste*. Setiap merek memiliki dimensi laste yang berbeda-beda meski dengan size yang sama. Sepatu untuk kaki orang asia tentunya memiliki laste yang berbeda dengan jenis kaki orang luar negeri.

b. Penyatuan upper dan midsole

Beberapa sepatu yang menggunakan phylon, antara upper dengan phylon disatukan dengan menggunakan mesin toelast – Healast. Toelasting machine menyatukan dengan cara pengeleman dan press di bagian ujung / Toe. Sedang Healast machine menyatukan bagian belakang/ heal dengan cara yang sama. Adapula jenis sepatu stroble, jenis ini tidak menggunakan mesin toelast- healast karena upper dan midsole disatukan dengan cara jahit. Setelah proses ini. Upper yang di dalamnya sudah terdapat laste dikenakan proses pemanasan / heating agar bahan upper (leather/synthetic) teretak dengan baik sehingga mengikuti kontur permukaan laste

c. Treatmen upper – bottom

Sebelum disatukan, permukaan kontak (*contact surface*) upper dan bottom harus di treatmen dahulu. Pada dasarnya treatmen ini bertujuan untuk membersihkan *contact surface*, membuka pori – pori permukaan bottom dengan penyinaran ultra violet (UV), cementing, dan Heating.

d. Press

Menyatukan bottom dan upper dengan menggunakan mesin press

e. Pendinggin

Secara teoritis material upper baik dan synthetic maupun leather/kulit di treatmen (melalui proses heating) untuk mengikuti kontur permukaan laste. Setelah proses penyatuan dengan bottom di mesin press. Laste tidak boleh langsung dilepas. Proses pendinginan



diperlukan untuk menghentikan perubahan bentuk material. Proses ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu pendinginan perlahan, sepatu dilewatkan dalam conveyer gantung dan panjang dan didinginkan dengan angin dengan suhu ruang normal. Cara kedua yaitu pendinginan cepat, sepatu di letakkan dia tas conveyer yang melewati lorong suhu chiller.

f. Finishing

proses ini merupakan akhir dari semua proses produksi yang di kerjakan, sepatu hasil produksi dan telah melewati pemeriksaan quality control kemudian akan di packing kedalam dus karton sepatu yang kemudian di simpan di gudang final produk.

g. Quality Control

Mengontrol sepatu apakah layak untuk di kemas sesuai prosedur perusahaan dan permintaan buyer

### 3.3 Sistem Informasi Proses Produksi

Menurut Bonar dan Hopwood, Sistem informasi produksi adalah system informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi produksi

Menurut Guswana, Sistem informasi produksi adalah pendukung kegiatan operasional yang tergantung kepada beberapa aspek meliputi organisasi, teknologi, sumber daya manusia, penjualan produk pesanan pasar.

Menurut Mukhamad Huda, Sistem informasi produksi merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung fungsi produksi, yang mencakup seluruh kegiatan yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian proses untuk memproduksi barang atau jasa.

Jadi kesimpulan pengertian sistem informasi produksi adalah suatu system berbasis komputer yang bekerja dalam hubungannya dengan system informasi fungsional lainnya untuk mendukung manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan



kegiatan produksi suatu perusahaan yang pada dasarnya tetap bertumpu pada input, proses dan output.

Proses produksi harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu produk sepatu yang berdaya nilai jual. Adapun proses pengambilan keputusan harus mengandung informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu. Keputusan untuk membuat perencanaan produksi sebagai dasar dalam memulai produksi seperti banyak jumlah bahan baku yang akan dibutuhkan, komponen biaya yang akan timbul, perkiraan waktu pelaksanaan kegiatan produksi. Pengendalian biaya produksi seperti biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya overhead, serta perhitungan harga pokok produksi yang tepat sangat dibutuhkan karena akan mempengaruhi harga jual produk. Perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian internal secara memadai dalam mengatur pelaksanaan proses produksi.

### **3.4 Sistem Pengendalian Biaya Produksi**

Dalam memperoleh laba yang maksimal perusahaan harus dapat melakukan pengendalian terhadap biaya dengan sebaik mungkin. Efektivitas dan efisiensi kinerja dalam perusahaan dapat meminimalkan pengeluaran-pengeluaran yang tidak efisien sehingga terjadi penghematan terhadap biaya.

#### **3.4.1 Biaya Proses Produksi**

Pada proses produksi perusahaan manufaktur kegiatan utamanya adalah mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Dalam proses produksi tersebut dibutuhkan biaya yang disebut biaya produksi. Pengertian biaya produksi menurut Mulyadi (2007:14), "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual". Menurut Yana Karyana (2008:81), "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau semua beban yang ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu



barang atau jasa”.

Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan biaya produksi adalah semua biaya yang disebabkan karena adanya proses produksi. Biaya produksi dalam suatu perusahaan (khususnya manufaktur) merupakan bagian terpenting dalam proses produksi, hal ini dikarenakan biaya produksi dalam perusahaan tersebut merupakan pengeluaran yang paling besar diantara biaya-biaya yang lain dan terjadi terus menerus selama proses produksi terus berjalan. Penggolongan Biaya Produksi adalah:

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan salah satu elemen yang paling penting dari biaya produksi. Masalah yang dihadapi manajemen berhubungan dengan bahan yaitu keterlambatan tersedianya bahan akan mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi, sedangkan persediaan bahan yang terlalu berlebihan berarti suatu pemborosan modal kerja yang tertanam di dalam persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan pelaku utama dalam produksi, pengeluaran biaya-biaya untuk gaji atau upah tenaga kerja juga sangat besar. Biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya yang digunakan pembayaran atas para pekerja berdasarkan jam kerja atau unit yang diproduksi.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak diklasifikasikan kedalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

### 3.4.2 Komponen Harga Pokok Produksi pada PT Pei Hai

Unsur-unsur harga atau komponen yang paling penting dalam perhitungan harga pokok produksi ada 3 macam, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pada umumnya unsur-unsur harga pokok produksi pada PT Pei Hai adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Komponen Harga Pokok Produksi PT Pei Hai**



No	Uraian	Keterangan
1	Biaya Bahan Baku: a. Bahan Kulit b. Textil c. Lem d. Benang e. Foxing	SQFT Yard liter Unit PCE
2	Tenaga Kerja Langsung a. Karyawan produksi b. Supervisor dan buyer c. Teknisi	Unit Unit Unit
3	Biaya Overhead Pabrik a. Tata usaha b. Ketenagakerjaan	Tahun Tahun

*Sumber.* Data Pribadi dari PT Pei Hai

Hal ini dikarenakan sistem produksi diciptakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses produksi tetap berjalan dengan baik sampai mencapai tujuan akhirnya. Sistem seperti ini diterapkan pada semua bisnis yang bergerak dalam industri apapun, dan tidak terbatas pada manufaktur.

Sistem informasi proses produksi di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia sangat bergantung kepada supervisor dan manager bagian. Namun tidak semua supervisor dan manager bagian membebaskan anak buahnya untuk melakukan kreatifitas dan inovatif. Karena di PT Pei Hai Internasional Indonesia untuk bagian produksi tidak membutuhkan kreatifitas dan inovatif. Karena produk yang dikerjakan harus sesuai dengan petunjuk produksi (PP) dan sesuai permintaan *buyer* (pembeli). Namun perlu ketelitian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.5 Fakta dilapangan

Adapun beberapa temuan fakta dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang di PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia antara lain:

1. Produksi





Proses produksi sangatlah penting karena dari sini perlu di kerjakan dengan ketelitian dan kejelian untuk hasil produk sepatu yang bagus dan seperti permintaan buyer. Maka harus benar benar di siapkan sebelum proses produksi di laksanakan. Tetapi tidak semua rencana bisa berjalan dengan lancar pasti banyak kendalanya diantaranya:

a. Shechedule

Shechedule yang seharusnya sudah paten terkadang sering terjadi pindah pindah tempat atau line produksi, dan juga sering ganti – ganti Shedule untuk produksi sehingga kurang maksimal.

b. Karyawan

Karyawan yang kurang hati – hati atau merusak kan barang produksi pada saat kerja akan slalu menimbulkan masalah dengan begitu perlu lebih hati – hati untuk karyawan dalam bekerja.

Pada departemen ini merupakan sebuah jantung dari proses produksi, namun banyak terjadi permasalahan dalam departemen ini, misalnya kurangnya kekompakan untuk melakukan suatu kegiatan. Namun meski kekurangan itu ada pekerjaan tetap terlaksana dan sesuai dengan prosedur yang ada.

Mahasiswa magang disini merupakan karyawan di PT Pei Hai internasional wiratama Indonesia sehingga sudah mengetahui dan memahami situasi dan kondisi yang ada, namun mahasiswa juga lebih memahami dan memperluas pengetahuan di bidang lain.



## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Departemen produksi atau di sebut lasting merupakan salah satu departemen yang untuk memproses produksi sepatu, departemen ini sangatlah penting dan ketat karena harus memproses pembuatan sepatu dari bahan yang berbentuk upper menjadi sepatu jadi sampai pada tahap packing.

Proses produksi sepatu di lakukan setiap hari sesuai dengan job yang akan dikirim atau brand yang akan di produksi, biasanya shedule atau list job akan di berikan sebelum jatuh tempo tanggal pengiriman. Untuk proses produksi sendiri setiap jam dan hari akan di target berapa kemampuan untuk membuat sepatu maka di situ ada laporan haraian produksi, biasanya dalam sehari satu bagian atau team bisa membuat seribu lebih pasang sepatu

Oleh karena itu Sistem informasi proses produksi yang berada di departemen ini akan menjelaskan beberapa tahapan untuk proses produksi. Berikut tahapan yang ada pada departemen gudang bahan PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia adalah laste yaitu alat untuk membentuk kontur sepatu; menyatukan upper dengan Midsole; treatment upper dan bottom; press; pendinggin; finishing; Quality Control (QC).

### **4.2. Saran**

Untuk departemen produksi agar schedule tidak berubah – ubah karena bisa menghambat proses produksi dan untuk karyawan produksi agar lebih hati – hati dalam bekerja karena bisa merugikan bahan yang sudah rusak sehingga harus DO baru buat ganti bahan produksi yang rusak karena bahan produksi yang rusak bisa masuk ke biaya produksi dan juga waktu.

Untuk departemen produksi, sebaiknya kepala bagian atau mandor memberikan perintah dan memotivasi karyawan yang lain agar lebih



bekerja sama sehingga pekerjaan akan selesai dengan tepat waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

Yana, Karyana. 2008. Akuntansi. Biaya. Edisi 13 Buku 2. Jakarta

Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE-UGM

Guswana. 2009. *Manajemen Operasi*.

<http://guswana.blogspot.com/2009/09/inisiasi-1manajemen-operasi.html>.

(diakses tanggal 13 Januari 2022).

Huda, Mukhamad. 2011. Sistem Informasi Manufaktur.

<http://winartobm90.files.wordpress.com/2010/03/sistem-informasi>

manufaktur.doc. (diakses tanggal 13 Januari 2022).

Wawancara\_ Sejarah\_ PT PEI HAI

Dengan \_HRD\_ personalia\_ PT PEI HAI dan Pengalaman\_ "mahasiswa'

Pedoman KKM\_ Stie Dewantara jombang



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Penilaian Pendamping Lapangan



#### SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)

PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471

Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

#### PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Yayuk Imeldayanti  
NIM : 1862160  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Magang : PT. Pei Hai Wiratama Internasional  
Alamat Tempat Magang : Jl. Raya Peterongan Mojoagung KM Surabaya Kec. Jombang  
Bagian/Bidang : Lasting / Produksi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	95
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	95
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	95
4.	Kreativitas dan ketrampilan	90
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	95
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	90
7.	Kemampuan berkomunikasi	95
8.	Produktivitas Kerja*	95
Nilai Rata-Rata		95

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Catatan:

.....

Jombang, 07 Desember 2021

Pendamping Lapangan,

  
(Aan Aminudin)

Dipindai dengan CamScanner



















Lampiran 2 Formulir Aktivitas Harian Magang/*log book*

## FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Yayuk Imelda Yanti  
 NIM : 1862160  
 Program studi : Akuntansi KS 2 2018  
 Tempat KKM : PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia  
 Bagian/bidang : Produksi / lasting

## FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Yayuk Imelda Yanti  
 NIM : 1862160  
 Program studi : Akuntansi KS 2 2018  
 Tempat KKM : PT Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia  
 Bagian/bidang : Produksi / lasting

Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
07/12/2021	Menyiapkan <i>laste</i> sesuai petunjuk PP	
09/12/2021	Menyiapkan midsole	
10/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan Outsole</li> <li>Mengambil PP brand yang sudah di buat ppic untuk sepatu yang akan di produksi</li> </ul>	
11/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upper siap masuk proses <i>Assembling</i></li> <li>Menyiapkan <i>upper</i> di jahit sesuai data PP</li> </ul>	
12/12/2021	Proses penyatuan upper dengan midsole	
13/12/2021	Proses penyatuan upper dengan midsole	
14/12/2021	QC dari proses assembling	
16/12/2021	Pemanas	
17/12/2021	Proses gambar outsole ke upper	
18/12/2021	Minyak outsol	
19/12/2021	Minyak upper	
20/12/2021	Lem upper	
21/12/2021	Lem outsole	
23/12/2021	Menempel atau trap upper dengan outsole	
24/12/2021	Pendinggin	
26/12/2021	Melepas last ke sepatu	
27/12/2021	Proses jahit sepatu outsole	
28/12/2021	Memasang insole	



30/12/2021	Memasang tali	<i>al</i>
31/12/2021	Shok atau pedahan dalam sepatu	<i>al</i>
01/01/2022	Mencuci sepatu dengan bahan kimia dan parasi	<i>al</i>
02/01/2022	<i>Quality control</i> mengecek sepatu	<i>al</i>
03/01/2022	Memasukan sepatu kedalam box	<i>al</i>
04/01/022	Pengiriman	<i>al</i>

Jombang, Januari 5 2022



Aan aminudin



### Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM)





